

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Lombok Timur terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten. Sedangkan berdasarkan fungsinya terdiri dari Jalan Arteri Primer, Kolektor Primer dan Jalan Lokal Primer maupun Sekunder.

Karakteristik jalan di Kabupaten Lombok Timur umumnya memiliki tipe 2/2 UD baik Jalan Nasional, Provinsi maupun Jalan Kabupaten. Beberapa jalan Provinsi yang memiliki tipe jalan 4/2 D. Beberapa Jalan Provinsi menerapkan sistem jalan satu arah (2/1). Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Lombok Timur terdapat simpang bersinyal, prioritas dan *uncontrolled*.

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu dan marka di pusat pusat kota dalam kondisi baik dan sudah di perbarui. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di pusat kotanya sudah baik. Sedangkan di beberapa Kecamatan Labuhan Haji dan Sakra marka dan rambunya masih dalam keadaan yang baik namun untuk lampu penerangan jalan umum terutama di jalan kolektor dirasa kurang memadai. Untuk fasilitas pejalan kaki masih kurang memadai terutama pada daerah CBD. Kabupaten Lombok Timur sendiri belum memiliki sistem pengendalian lalu lintas seperti ATCS.

Berdasarkan data Tim Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Lombok Timur tahun 2022, jaringan jalan yang dikaji sepanjang 312,76 Km. Jalan tersebut terdiri dari Jalan Nasional sepanjang 54,14 Km, Jalan Provinsi 181,41 Km dan Jalan Kabupaten sepanjang 77,21 Km.

Volume arus lalu lintas di Kabupaten Lombok Timur sangat bervariasi, baik yang berada di kordon dalam dan kordon luar. Karakteristik dari arus lalu lintas di kordon luar adalah arus bolak balik

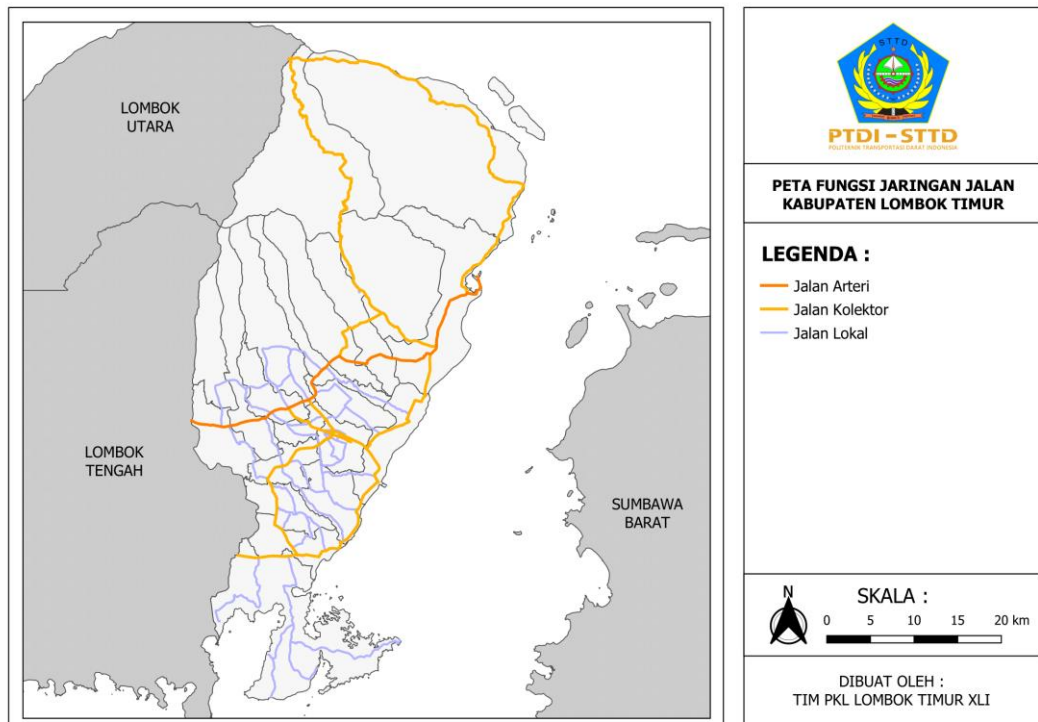
(*commuter*). Hal ini tercermin dengan besarnya arus lalu lintas kendaraan sepeda motor yang mengindikasikan arus lalu lintas bolak balik.

Keseimbangan jaringan transportasi pada umumnya terdorong oleh adanya suatu kebutuhan, oleh sebab itu untuk mengembangkan kapasitas dan jangkauan jaringan transportasi, yang ada maka sistem jaringan jalan di Kabupaten Lombok Timur menganut pola grid di Kawasan CBD. Dengan pola grid inilah maka hampir keseluruhan kegiatan masyarakat sekitar berlangsung di pusat kota. Pola jaringan transportasi ini memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam bertransportasi.

Kelebihan dari pada pola jaringan jalan yang ada di Kabupaten Lombok Timur yang menganut jaringan berpola grid adalah adanya penyebaran lalu lintas yang hampir merata bila dibandingkan dengan jaringan jalan yang cenderung berpola radial yang ada di luar Kawasan CBD Kabupaten Lombok Timur. Kemudahan pengaturan lalu lintas baik dengan pengaturan Sistem Satu Arah (SSA) maupun Sistem Dua Arah (SDA) merupakan kelebihan lain dari pola ini.

Sebaliknya, pola grid yang ada akan memberikan konsekuensi waktu yang lebih panjang apabila yang melakukan perjalanan bertempat tinggal jauh dari pusat kota.

Berikut ini merupakan peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan yang terdapat di Kabupaten Lombok Timur, terdapat pada gambar dibawah ini:

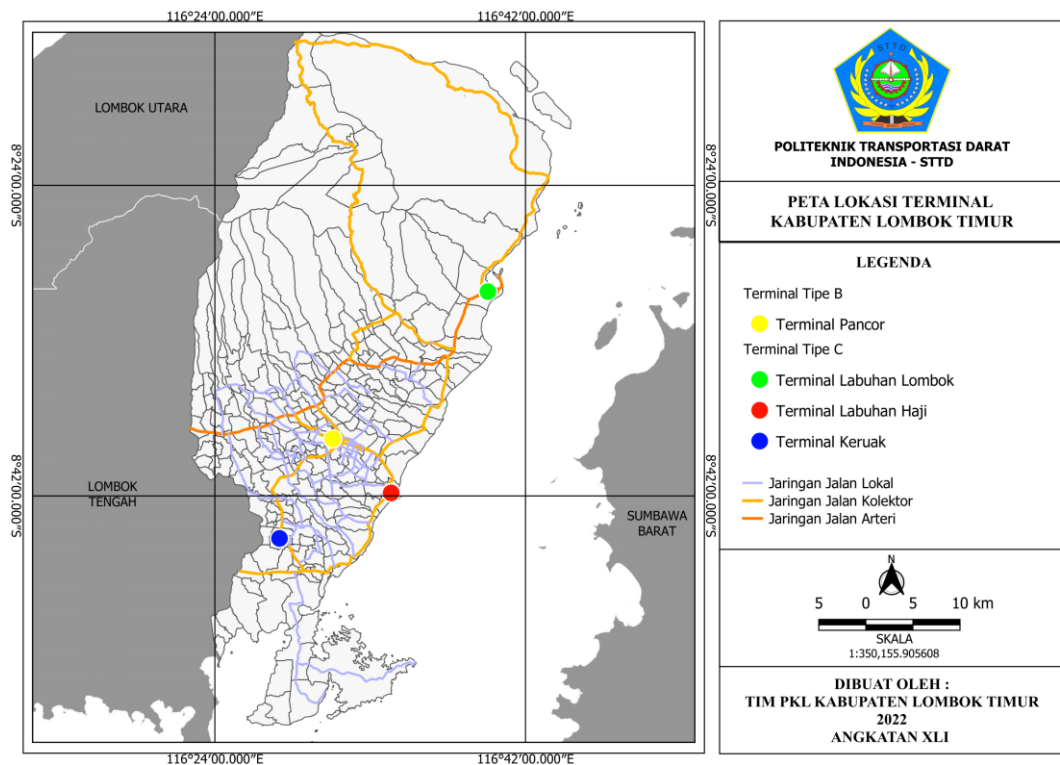


Sumber: (TIM Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Lombok Timur 2022)

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Lombok Timur Berdasarkan Fungsi

2.1.1 Kondisi Prasarana Angkutan Umum Kabupaten Lombok Timur

Menurut data dari Dinas Perhubungan di Kabupaten Lombok Timur, prasarana transportasi di Kabupaten Lombok Timur belum cukup memadai. Sudah terdapat beberapa terminal di Kabupaten Lombok Timur, salah satunya terminal tipe B yaitu Terminal Pancor namun untuk pengelolaannya dan kondisinya masih beberapa indikator yang belum baik dan fasilitas yang belum tersedia. Selain terminal berkategori B itu, di Kabupaten Lombok Timur masih dilengkapi dengan tiga terminal tipe C yaitu Terminal Labuhan Haji, Terminal Keruak, dan Terminal Labuhan Lombok yang juga masih belum sesuai standar terminal tipe C. Berikut merupakan peta titik terminal Kabupaten Lombok Timur.



Sumber: (TIM Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Lombok Timur 2022)

Gambar II. 2 Peta Titik Terminal Kabupaten Lombok Timur

2.1.2 Kondisi Sarana Angkutan Umum Kabupaten Lombok Timur

Wilayah Kabupaten Lombok Timur dilayani oleh angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek serta Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur merupakan pelayanan angkutan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, jadwal tetap maupun tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur pula.

Angkutan Umum Dalam Trayek Kabupaten Lombok Timur dilayani oleh Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Pedesaan, dan Angkutan Perintis. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten

Lombok Timur yaitu Bus Pariwisata dan Travel. Sebagai angkutan pendukung (Paratransit) daerah di Kabupaten Lombok Timur dilayani oleh Cidomo dan Ojek Konvensional.

1. Angkutan Umum Dalam Trayek

a. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan AKDP (Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi), angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang menyediakan jalur perjalanan dari Kabupaten Lombok Timur ke luar Kabupaten Lombok Timur, namun masih dalam wilayah Nusa Tenggara Barat. Terdapat total 57 kendaraan.

b. Angkutan Perkotaan

Angkutan perkotaan di Kabupaten Lombok Timur memiliki 2 trayek. Namun eksistingnya hanya 1 trayek yang beroperasi dengan armada yang beroperasi sebanyak 118 kendaraan.

c. Angkutan Pedesaan

Berdasarkan SK Peraturan Bupati Kabupaten Lombok Timur Nomor 13 Tahun 2015, Angkutan Pedesaan di Kabupaten Lombok Timur terdapat 22 trayek. Setelah sekian lama beroperasi, pada tahun 2022 berdasarkan kondisi di lapangan hanya terdapat 12 trayek angdes yang masih beroperasi.

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 151 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, Kabupaten Lombok Timur dilayani oleh jenis angkutan sebagai berikut:

a. Angkutan Travel

Pada wilayah studi ada beberapa perusahaan yang menawarkan jasa travel untuk berpergian sesuai trayek yang perusahaan travel telah sediakan. Terdapat delapan perusahaan travel yang ada di Kabupaten Lombok Timur.

3. Angkutan Paratransit (Pendukung)

Angkutan Paratransit adalah layanan angkutan umum dari pintu ke pintu untuk 2-5 penumpang, tetapi setiap penumpang memiliki tujuan yang berbeda. Paratransit tidak memiliki rute dan/atau jadwal tetap, setiap orang dapat menggunakannya sesuai dengan peraturan tertentu (misalnya tarif, rute, mode layanan) dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

a. Ojek

Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerah-daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Sampai saat ini belum tersedia peraturan undang-undang yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum. Keberadaan ojek ini juga merupakan salah satu sumber lapangan pekerjaan masyarakat Kabupaten Lombok Timur sehingga ojek masih aktif beroperasi. Tarif yang dikenakan kepada penumpang didasarkan pada jarak dan kesepakatan antara pengemudi ojek dengan penumpang.

b. Cidomo

Cidomo atau kadang disebut Cidomok adalah alat transportasi tenaga kuda khas pulau Lombok dan Kepulauan Gili. Perbedaan utama dari delman atau andong adalah cidomo menggunakan roda mobil bekas, bukan roda kayu. Cidomo memiliki kapasitas angkut 4 orang. Tarif yang digunakan adalah kesepakatan antara sopir dengan penumpangnya. Keberadaan Cidomo di Kabupaten Lombok Timur masih banyak digunakan, terutama di daerah pasar, sehingga memungkinkan untuk penumpang menuju rumah menggunakan cidomo.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Lombok Timur adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berada di sebelah timur Pulau Lombok, dengan luas wilayah 2.679,88 km² , terdiri atas daratan seluas 1.605,55 km² atau (59,91%) dan lautan seluas 1.074,33 km² (40,09 %) dijelaskan dalam (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur 2022).

Kabupaten Lombok Timur merupakan daerah yang memiliki potensi dan sumber daya yang cukup tinggi untuk pembangunan di berbagai bidang kehidupan. Kondisi geografis yang strategis serta iklim yang memberikan kemudahan untuk pendayagunaan lahan sepanjang tahun dan keberuntungan alam lainnya merupakan modal utama untuk memakmurkan masyarakat Kabupaten Lombok Timur.

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Lombok Timur terletak di antara 116⁰ - 117⁰ Bujur Timur dan 8⁰ – 9⁰ Lintang Selatan. Adapun batas-batas Kabupaten Lombok Timur meliputi :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- Sebelah Barat : Kabupaten Lombok Utara dan Lombok Tengah
- Sebelah Timur : Selat Alas

2. Iklim

Kabupaten Lombok Timur memiliki iklim tropis dengan pergantian musim penghujan dan kemarau. Musim penghujan antara bulan November – April dipengaruhi oleh angin musim Timur. Berdasarkan data jumlah curah hujan dan jumlah hari hujan menurut hitungan bulan pada tahun 2022 di Kabupaten Lombok Timur maka didapati curah hujan tertinggi dan jumlah hari hujan tertinggi ada pada bulan Januari, sedangkan jumlah curah hujan dan jumlah hari hujan terendah terjadi pada bulan Juli.

3. Topografi

Wilayah Kabupaten Lombok Timur memiliki relief yang beraneka ragam, terdiri dari daerah dataran pantai yang tersebar di sepanjang pantai utara meliputi Kecamatan Korleko, Sekaro, Sambelia, Jerowaru, Gili Kondo, Gili Lawang, dan dataran tinggi di sekitar Kecamatan Sembalun. Kondisi topografi wilayah Kabupaten Lombok Timur antara 0 – 1180 meter di atas permukaan air laut. Bagian terendah berada di pantai/pesisir dan bagian tertinggi terdapat di wilayah Kecamatan Sembalun atau pada kaki Gunung Rinjani (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur 2022).

2.2.2 Wilayah Administratif

Kabupaten Lombok Timur secara administratif memiliki wilayah seluas 2.679,88 km² tersebut terdiri atas 21 kecamatan yang dibagi lagi atas sejumlah 239 desa dan 15 kelurahan. Luasan dan jumlah kelurahan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Lombok Timur tersebut dapat dilihat pada dibawah ini:

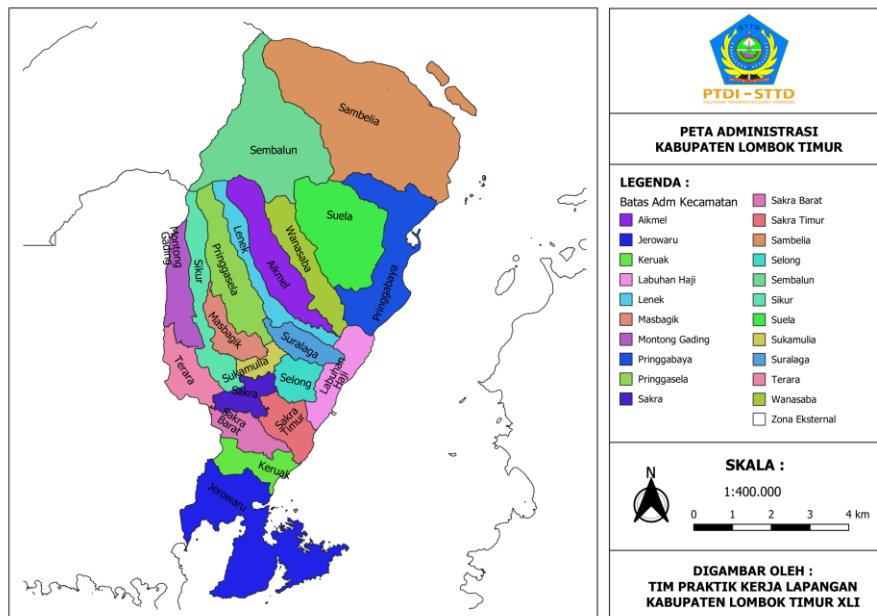
Tabel II. 1 Wilayah Administratif Kabupaten Lombok Timur

Kecamatan	Luas (km ²)	Desa	Kelurahan
Keruak	40,49	15	-
Jerowaru	142,78	15	-
Sakra	25,09	12	-
Sakra Barat	32,3	18	-
Sakra Timur	37,04	10	-
Terara	41,41	16	-
Montong	25,66	8	-
Sikur	78,27	14	-
Masbagik	33,17	10	-
Pringgasela	134,26	10	-
Sukamulia	14,49	9	-
Suralaga	27,02	15	-
Selong	31,68	1	11
Labuhan Haji	49,57	8	4

Pringgabaya	136,2	15	-
Suela	115,01	8	-
Aikmel	122,92	14	-
Wanasaba	55,89	14	-
Sembanun	217,08	6	-
Sambelia	245,22	11	-
Lenek	-	10	-

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Timur, 2022

Dibawah ini merupakan peta administrasi Kabupaten Lombok Timur, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Lapum PKL Kabupaten Lombok Timur, 2022

Gambar II. 3 Peta Administrasi Kabupaten Lombok Timur

2.2.3 Kondisi Demografi

Penduduk Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2021 sebanyak 1.345.605 jiwa yang terdiri atas 668.125 jiwa penduduk laki-laki dan 677.480 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2020, penduduk Kabupaten Lombok Timur mengalami pertumbuhan sebesar 0,022 (2%). Kepadatan penduduk di Kabupaten Lombok Timur tahun 2021 mencapai 498,76 jiwa/km².

Berdasarkan kelompok usia, komposisi penduduk Kabupaten Lombok Timur tahun 2021 terdiri atas 29,2 persen atau 393.116 jiwa penduduk berusia 0-14 tahun, 47,8 persen atau 643.081 jiwa berusia 15-44 tahun, dan 23 persen atau 309.408 jiwa berusia 45 tahun ke atas.

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Sesuai Jenis Kelamin Kabupaten Lombok Timur

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020 <i>Annual Population Growth Rate (%)</i> 2010-2020
(1)	(2)	(3)
1. Keruak	57 705	1,82
2. Jerowaru	61 411	1,40
3. Sakra	64 080	1,90
4. Sakra Barat	58 184	2,12
5. Sakra Timur	52 012	2,35
6. Terara	80 889	1,44
7. Montong Gading	48 801	1,80
8. Sikur	79 023	1,53
9. Masbagik	113258	1,34
10. Pringgasela	63 110	2,27
11. Sukamulia	36 373	1,76
12. Suralaga	64 681	2,15
13. Selong	92 464	1,09
14. Labuhan Haji	74 492	1,91
15. Pringgabaya	110 813	1,97
16. Suela	45 421	1,89
17. Aikmel	70 121	1,21
18. Wanasaba	68 302	1,37
19. Sembalun	23 568	2,22
20. Lenek	43 520	3,36
21. Sambelia	37 377	2,34
Lombok Timur	1 325 240	1,77

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Timur, 2022

2.2.4 Jumlah Wisatawan

Berdasarkan data wisatawan ke Kabupaten Lombok Timur lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dapat dilihat dari tahun 2018 terdapat 1.225.159 orang, pada tahun 2019 meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 6% menjadi 1.306.053 orang, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 65% menjadi 459.688 orang, dan pada tahun 2021 terdapat peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 14% menjadi 533.575 orang dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 52% menjadi 1.115.280 orang. Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah wisatawan hal ini disebabkan karena larangan dan pembatasan masuk pada obyek daya tarik wisata oleh pemerintah akibat dari pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan sebelum pandemi Covid-19 berdampak terhadap semakin tingginya tingkat kepadatan lalu lintas pada kawasan destinasi wisata.

Tabel II. 3 Data Jumlah Wisatawan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018 – 2022

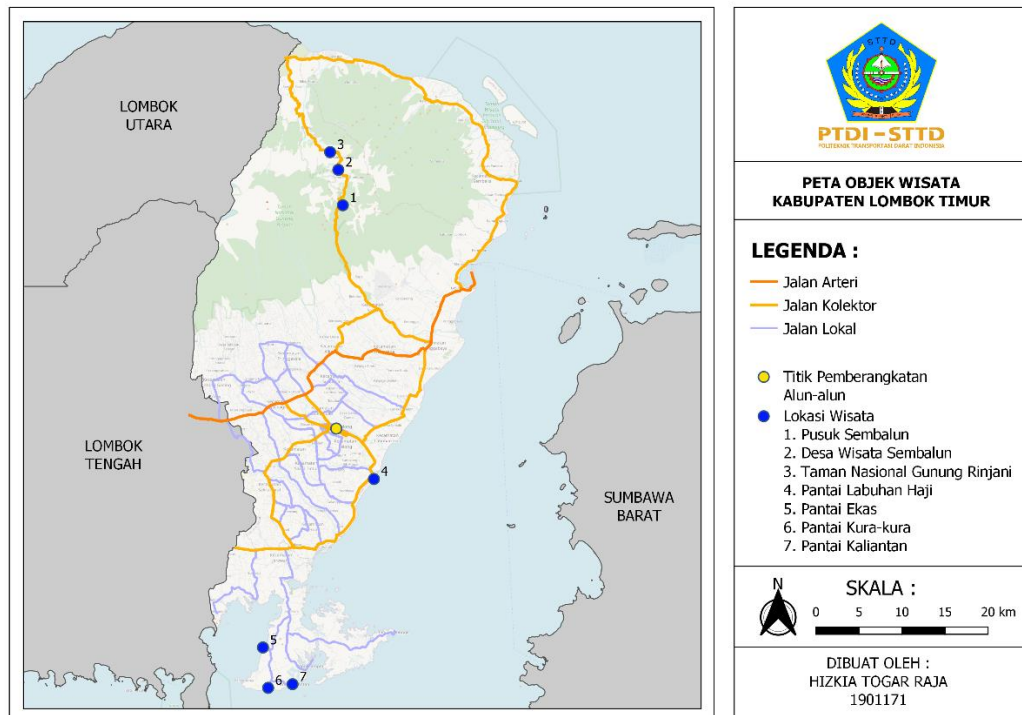
NO	TAHUN	JUMLAH WISATAWAN
1	2018	1.225.159
2	2019	1.306.053
3	2020	459.688
4	2021	533.575
5	2022	1.115.280
TOTAL		4.639.755

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur, 2022

2.2.5 Kondisi Pariwisata Kabupaten Lombok Timur

Kabupaten Lombok Timur adalah salah satu Kabupaten di Nusa Tenggara Barat yang memiliki banyak lokasi yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, serta memiliki banyak potensi pariwisata, mulai dari wisata alam, wisata sejarah dan budaya, wisata hiburan/rekreasi, agrowisata, maupun wisata kuliner. Daerah kajian yang dikaji terbagi menjadi 2 jenis wisata alam, yaitu wisata alam pegunungan yang terletak di bagian utara

Kabupaten Lombok Timur, dan wisata alam pantai yang terletak di bagian selatan Kabupaten Lombok Timur. Pada bagian wisata alam pegunungan diambil 3 objek wisata, dan pada bagian wisata alam pantai diambil 4 objek wisata. Berikut merupakan peta objek wisata



Sumber: Penulis

Gambar II. 4 Peta Objek Wisata Kabupaten Lombok Timur

1. Alun-Alun Kabupaten Lombok Timur

Terletak di Ibukota Kabupaten Lombok Timur yaitu di Kecamatan Selong, berada di depan Pendopo Kabupaten dan DPRD Lombok Timur serta Masjid Raya Selong. Alun-alun ini merupakan lapangan berbentuk bujur sangkar dengan terdapat panggung beton disisi Barat, tempat permainan anak-anak di sebelah panggung tersebut dan sebuah Tugu tepat di tengah-tengahnya. dibangun untuk menambah keindahan kecamatan sekaligus berfungsi sebagai paru-paru kota. Pada pagi hari terutama hari minggu penduduk sekitar banyak yang memanfaatkannya untuk jogging maupun senam. Pada sore dan malam hari, areal parkir taman ini diisi oleh

para pedagang makanan dan menjadi tempat 'nongkrong' anak-anak muda. Penduduk sekitar Selong mempergunakan tempat ini untuk melepas lelah dan bercengkerama dengan keluarganya.



Sumber: (<https://tinyurl.com/fchfxp4> 2023)

Gambar II. 5 Alun-Alun Kabupaten Lombok Timur

2. Taman Nasional Gunung Rinjani

Taman Nasional Gunung Rinjani (disingkat TNGR) adalah salah satu taman nasional di Indonesia. Letaknya di Gunung Rinjani, Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Taman Nasional Gunung Rinjani terletak di bagian utara Lombok Timur dan berjarak sekitar 50 kilometer dari Ibukota Lombok Timur. Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan pintu masuk menuju Gunung Rinjani dan Danau Segara Anak. Kawasannya dijadikan sebagai tempat penelitian dan sumber pengumpulan plasma nutfah. Taman Nasional Gunung Rinjani juga menjadi tempat wisata alam dan pendidikan. Taman Nasional Gunung Rinjani ditetapkan sebagai kawasan Taman Nasional melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No.280/Kpts-II/1997 dengan luas 40.000hA walaupun dilapangan luasnya lebih dari 41,000hA.



Sumber: (<https://tinyurl.com/fchfxp4> 2023)

Gambar II. 6 Visualisasi Taman Nasional Gunung Rinjani

3. Desa Wisata Sembalun

Lokasi Desa Sembalun ada di Kecamatan Sembalun, berjarak sekitar 50 kilometer dari Ibukota Lombok Timur, tepatnya berada di bawah kaki Gunung Rinjani. Desa yang memiliki keindahan alam ini kini menjadi primadona bagi wisatawan. Tidak hanya alam yang indah, tapi Sembalun Bumbung juga terkenal dengan keramah tamahan masyarakatnya. Dengan mengusung konsep alam terbuka dan wisata budaya, Desa Sembalun kaya dengan kesenian dan peninggalan benda-benda bersejarah. Fasilitas penunjang pariwisata di Desa Sembalun sudah tersedia seperti hotel, homestay, restoran, rumah makan, warung, kedai kopi, dll.



Sumber: (<https://tinyurl.com/fchfxp4> 2023)

Gambar II. 7 Desa Wisata Sembalun

4. Wisata Pusuk Sembalun

Taman Wisata Pusuk Sembalun ini terletak di kawasan lereng Gunung Rinjani, Kecamatan Sembalun, Lombok Timur, berjarak sekitar 40 kilometer dari Ibukota Lombok Timur. Di kawasan Pusuk Sembalun, pengunjung dapat menikmati panorama keindahan Gunung Rinjani yang begitu mempesona dengan hutannya yang lebat dan nampak masih sangat alami. Selain itu, dari ketinggian pengunjung juga bisa menikmati keindahan tebing-tebing yang begitu curam dan menjulang tinggi. Belum lagi perbukitan, lembah, peternakan, dan pegunungan. Semua unsur di kawasan ini sangat mendukung untuk menampilkan keindahan alam yang sangat mempesona. Pengunjung bisa memanjakan mata dengan seluruh pemandangan yang ada.



Sumber: (<https://tinyurl.com/fchfxp4> 2023)

Gambar II. 8 Wisata Pusuk Sembalun

5. Pantai Kalianan

Terletak sekitar 40 kilometer di sebelah selatan Ibukota Lombok Timur. Lokasi tepatnya ada di Dusun Kalianan, Desa Seriwe, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. Pantai ini memiliki karakteristik yang cukup unik yakni tekstur pantai yang kasar dan menyerupai butiran merica. Ini memang menjadi ciri khas pantai-

pantai yang berada di kawasan sisi selatan pulau, dimana pasir pantainya bertekstur seperti merica. Selain itu, hamparan pasir putihnya menambah keindahan panorama pantai yang begitu mempesona. Untuk airnya sendiri tidak diragukan lagi kejernihannya. Warna air yang jernih serta kebiruan berpadu sempurna dengan pasir putih. Satu lagi hal unik yang bisa dijumpai di Pantai Kalianan yaitu upacara Bau Nyale yang identik dengan tradisi perburuan cacing laut. Acara ini sudah menjadi kegiatan tahunan tepatnya di Lombok sehingga hal ini sudah bukan merupakan hal asing lagi.



Sumber: (<https://tinyurl.com/fchfxp4> 2023)

Gambar II. 9 Pantai Kalianan

6. Pantai Ekas

Pantai Ekas terletak di Desa Pemongkong, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. Pantai ini berlokasi di sebelah selatan Ibukota Lombok Timur dengan jarak sekitar 40 km. Pantai Ekas adalah sebuah kawasan pantai yang memiliki bentuk berupa teluk di Lombok Timur. Pantai tersebut menawarkan pemandangan pasir putih yang sangatlah indah terhampar luas di tengah lautan yang sangat tenang. Permukaan dari teluk ekas ini memiliki warna oranye yang diakibatkan pantulan dari sinar matahari yang sedang terbenam. Pasir yang memiliki warna putih merupakan salah satu ciri khas dari pantai yang ada di Lombok bagian selatan tersebut. Deretan

bukit juga menjadi alasan betapa indahnya pantai yang berada di Selatan Kabupaten Lombok Timur.



Sumber: (<https://tinyurl.com/fchfxp4> 2023)

Gambar II. 10 Pantai Ekas

7. Pantai Labuhan Haji

Pantai ini terletak sekitar 8 kilometer di sebelah timur Ibukota Lombok Timur. Bagi masyarakat di daerah Lombok Timur, Pantai Labuhan Haji menjadi salah satu destinasi wisata akhir pekan yang populer. Hal ini terbantu dengan aksesibilitas dan kemudahan menuju ke sana. Pantai ini terkenal akan pemandangan matahari terbit yang sangat indah. Wisatawan umumnya membawa kamera ketika subuh guna mengabadikan momen indah saat mengunjungi destinasi wisata ini saat matahari terbit. Selain pemandangan matahari terbit yang memesona, Pantai Labuhan Haji dipenuhi oleh taburan pasir hitam yang tidak terlalu menarik. Selain sejuknya angin pantai dari pasir gelap, tempat ini juga terkenal dengan hidangan seafoodnya. Dengan banyaknya warung makan, kebanyakan pengunjung datang ke sini hanya untuk mengisi perut. Selain makan dan berenang, pengunjung juga dapat merasakan keindahan pemandangan saat matahari terbenam.



Sumber: (<https://tinyurl.com/fchfxp4> 2023)

Gambar II. 11 Pantai Labuhan Haji

8. Pantai Kura-Kura

Pantai Kura-kura terletak di Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, berjarak sekitar 40 di selatan Ibukota Lombok Timur. Pantai Kura-kura menjadi salah satu destinasi wisata di kawasan Lombok Timur. Nama Kura-kura yang tersemat pada nama pantai tersebut tidak lain karena adanya bukit yang bentuknya menyerupai kura-kura. Pantai Kura-kura tidak kalah dibandingkan dengan pantai di Lombok lainnya. Pantai tersebut terlihat eksotis dengan hamparan pasir putih yang mampu menarik wisatawan dan suasananya yang masih cenderung tenang.



Sumber: (<https://tinyurl.com/fchfxp4> 2023)

Gambar II. 12 Pantai Kura-Kura